

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN OPERATING EXPENSES TO OPERATING INCOME TERHADAP PROFITABILITAS BANK ACEH PERIODE 2017-2020

Hafidhah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
hafidhah@ar-raniry.ac.id

Dayana Putri Utami

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
160603158@student.ar-raniry.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of Third Party Funds (TPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operating Expenses to Operating Income (OEOI) on the profitability of Bank Aceh. This study uses a quantitative research approach with Multiple Linear Regression analysis method. This research data uses Bank Aceh monthly financial report data for the 2017-2020 period. Research data obtained by testing the hypothesis performed by statistical tests, namely partial test (t-test) and simultaneous test (f-test). The results of this study indicate that: (1) Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Operating Expenses to Operating Income jointly affect the profitability of Bank Aceh. (2) Third Party Funds affect the profitability of Bank Aceh. (3) Capital Adequacy Ratio affects the profitability of Bank Aceh. (4) Operating Expenses to Operating Income affect the profitability of Bank Aceh.

Keywords: TPE, CAR, OEOI, ROA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Operating Expenses to Operating Income (OEOI) terhadap Profitabilitas Bank Aceh. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian Kuantitatif dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Data penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bulanan Bank Aceh periode 2017-2020. Data penelitian didapat dengan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Operating Expenses to Operating Income secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh. (2) Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh. (3) Capital Adequacy Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh. (4) Operating Expenses to Operating Income berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Aceh.

Kata Kunci: DPK, CAR, OEOI, ROA

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau lainnya. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat ini sesuai dengan Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Bank merupakan instrumen paling penting dalam sistem ekonomi modern, hal ini dikarenakan perekonomian masyarakat menuntut agar setiap bank mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat dalam fungsi utama bank yaitu sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efisien. Efisien dan optimalnya menghimpun dan menyalurkan

dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal (Mildayani, 2013).

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu. Harahap (2009) dalam Purnama (2017) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan/ bank dalam memperoleh laba dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas suatu bank dapat dilihat berdasarkan rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dengan

cara membandingkan laba bersih yang diperoleh dengan total aset yang dikelola pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:196).

Profitabilitas sangat penting bagi suatu bank dikarenakan profitabilitas merupakan tujuan dari kegiatan operasional yang dilakukan bank. Oleh karena itu pihak bank perlu mengetahui tentang apa saja faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Setidaknya ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yakni faktor eksternal dan faktor internal (Ibrahim et al, 2019).

Bank Aceh merupakan bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Aceh. Bank Aceh (Bank Pembangunan Daerah/BPD Aceh) berdiri pada tahun 1973 yang dipelopori oleh Pemerintah Aceh, tokoh masyarakat Aceh dan pengusaha swasta di Aceh dengan dasar pemikiran bahwa perlunya suatu lembaga keuangan untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat Aceh dan mendukung pemerintah Aceh dalam upaya membangun daerah Aceh. Hingga tahun 2020 Bank Aceh masih eksis dan terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Statistik pertumbuhan Bank Aceh berdasarkan pertumbuhan total aset dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan. Pertumbuhan total aset Bank Aceh yang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yakni sebesar 25.212 miliar rupiah dan yang paling rendah pada tahun 2010 senilai 12.210 miliar rupiah. Statistik menggambarkan pengelolaan aset yang dilakukan oleh Bank Aceh sangat baik (Laporan Tahunan Bank Aceh, 2019).

Statistik pertumbuhan Bank Aceh jika dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki memang menunjukkan angka yang cukup bagus karena tren dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Namun jika dilihat dari segi profitabilitas, maka kita akan mendapatkan suatu hal yang tidak terlalu memuaskan karena

profitabilitas Bank Aceh dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dan cenderung mengarah kepada tren positif atau mengalami penurunan profit. Gambaran profitabilitas suatu bank dapat dilihat melalui rasio *Return on Asset* (ROA) dimana rasio tersebut dapat menggambarkan keadaan profit atau keuntungan suatu bank dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2016:196) menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mencari keuntungan. Fahmi (2013:137) menjelaskan *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba, dimana semakin tingginya *Return on Asset* (ROA) berarti tingkat efisiensi bank dalam menciptakan laba sangat baik. Adapun statistik Profitabilitas Bank Aceh dalam sepuluh tahun terakhir cenderung fluktuatif bahkan dalam tiga tahun terakhir terus menurun. Pertumbuhan ROA paling tinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 3,66% sedangkan yang paling rendah pada tahun 2010 sebesar 1,80%. Statistik tersebut menunjukkan dalam sepuluh tahun terakhir profitabilitas Bank Aceh mengalami fluktuasi dan dalam tujuh tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan Bank Aceh sedang mengalami kendala dalam memperoleh keuntungan/ profit.

Profitabilitas suatu bank dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor termasuk dari internal bank. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank adalah Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat baik dalam bentuk Tabungan, Giro dan Deposito. Ismail (2010:43) menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat individu maupun dari badan usaha. Kasmir (2016:67) berpendapat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana masyarakat yang

disimpan kepada bank dan bagi pihak bank merupakan dana yang paling diandalkan penggunaannya. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dipastikan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank.

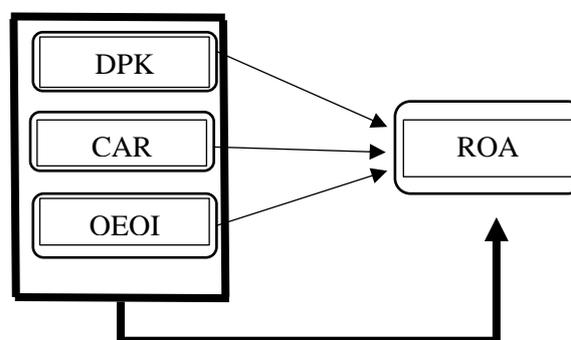
Kemudian variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan modal, yaitu sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik bank untuk menjalankan kegiatan bank tersebut (Riyadi, 2010). Darmawi (2011:91) berpendapat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang dapat menjelaskan tingkat kecukupan modal suatu bank dan merupakan komponen yang paling penting pada suatu bank tersebut. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank.

Operating Expenses to Operating Income (OEOI) merupakan rasio perbandingan antara tingkat beban operasional suatu bank dengan tingkat pendapatan operasional bank tersebut. Frianto (2012:72) menjelaskan bahwa *operating expenses to operating income* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi atau tingkat kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan *Operating Expenses to Operating Income* atau beban operasional terhadap pendapatan operasional, jika rasio ini tinggi maka bank tersebut beroperasi dengan tidak efisien dan sebaliknya jika rasio ini rendah maka menunjukkan bank tersebut beroperasi secara efisien. Hal ini tentu dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank.

Berdasarkan paparan tentang variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat

profitabilitas suatu bank dan disertai dengan beberapa temuan penelitian terdahulu yang mendukung teori yang peneliti kemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang tingkat profitabilitas bank syariah dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas Bank Aceh periode 2017-2020.

KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 1.
Skema Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai bahan analisis untuk memperoleh hasil yang ingin diketahui (Kasiram, 2008:149). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) terhadap profitabilitas bank. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain melalui suatu laporan keuangan yang biasanya berbentuk dokumentasi berupa angka-angka (Teguh,

2001:91). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan Bank Aceh.

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek penelitian secara menyeluruh. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2014:116). Sampel data yang digunakan pada penelitian ini merupakan laporan keuangan bulanan yang dipublikasi oleh Bank Aceh Syariah Pasca konversi, dikarenakan Bank Aceh Syariah pada tahun 2016 masi dalam masa peralihan dari sistem konevensional menjadi sistem syariah maka data laporan keuangan pada tahun 2016 tidak termasuk sebagai sampel, hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan yang signifikan antara laporan keuangan selama masa peralihan konversi, seperti perbedaan jumlah asset yang diperoleh Bank Aceh Syariah 2016 mengalami penurunan aktiva sebesar 0,08% dimana pada bulan Agustus 2016 asset Bank Aceh sebesar Rp21,46 triliun turun menjadi Rp20,12 triliun di bulan September 2016 (Silvia, 2018).

Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2014:117), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang dibutuhkan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Adapun kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel merupakan laporan tahunan yang di publikasi oleh Bank Aceh Syariah periode 2017-2020.
2. Sampel terdiri dari data bulanan yang tersedia semua indikator yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 sampel yang diperoleh

dari laporan keuangan bulanan 2017-2020 (12x4=48 Bulan) pada Bank Aceh.

Tabel 1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran (Sumber)	Skala
ROA	Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan jumlah asset yang digunakan dalam suatu bank (Kasmir, 2016:201)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
DPK	Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat dalam arti luas meliputi individu maupun lembaga atau perusahaan (Ismail, 2010:43).	$DPK = \text{Tabungan} + \text{Gro} + \text{Deposito}$	Rasio
CAR	Darmawi (2011:91) Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menjelaskan tentang tingkat kecukupan modal suatu bank dan merupakan komponen yang paling penting karena dapat menunjang kinerja bank menjadi lebih baik.	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{ATMR}$	Rasio
OEOI	Operating Expenses to Operating Income (OEOI) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi atau tingkat kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan Operating Expenses to Operating Income (Frianto, 2012:72)	$OEOI = \frac{\text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}}$	Rasio

Sumber: Data diolah (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DPK	48	.6049	.9811	.800317	.1103095
CAR	48	.0822	.1721	.125417	.0221907
OEOI	48	.5365	.8689	.726554	.0697505
ROA	48	.0024	.0192	.009156	.0041076

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 2 variabel dependen Profitabilitas (ROA) mempunyai nilai minimum 0,0024 nilai maksimum 0,0192 dan nilai rata-rata 0,009156. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) nilai minimum 0,6049 nilai maksimum 0,9811

dan nilai rata-rata 0,800317. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) nilai minimum 0,0822 nilai maksimum 0,1721 dan nilai rata-rata 0,125417. Kemudian variabel *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) nilai minimum 0,5365 nilai maksimum 0,8689 dan nilai rata-rata 0,726554.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dilakukan mempunyai hubungan atau tidak antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov Test. Adapun hasil dari pengujian tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
	Mean	.0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.00375258
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.081
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji normalitas pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa bila Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,175 lebih besar dari kriteria signifikansi (p- value) 0,05, ini membuktikan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam satu model regresi yang dilakukan terdapat korelasi/ hubungan yang tinggi atau sempurna antar variabel independen dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.033	.012			
DPK	.021	.010	.296	.783	1.277
CAR	.123	.036	.497	.794	1.260
OEOI	.009	.004	.296	.960	1.042

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengujian Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan ketiga variabel tidak mempunyai masalah dengan multikolinieritas karena nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, yaitu variabel DPK memperoleh nilai VIF sebesar 1,277, variabel CAR memperoleh nilai VIF sebesar 1,260, dan variabel OEOI memperoleh nilai VIF sebesar 1,042. Selain itu, nilai tolerance untuk ketiga variabel lebih besar dari 0,1, dimana variabel DPK memperoleh nilai tolerance sebesar 0,783, variabel CAR memperoleh nilai tolerance sebesar 0,794, dan variabel OEOI memperoleh nilai tolerance sebesar 0,960. Maka model regresi seperti ini dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

Untuk penentuan terhadap pengujian ini dapat dilakukan dengan dengan uji glejser, uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen (bebas) dengan nilai absolut residual. Hasil dari pengujian heterokedastisitas dengan pengujian glejser adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas
Uji Glejser

Model	Sig
(Constant)	.736
DPK	.944
CAR	.688
OEOI	.788

a. Dependent Variable: Abs_Res
Sumber: Data diolah (2020)

Hasil uji glejser pada Tabel 5 menunjukkan bahwa tidak terjadinya gejala heterokedastisitas dikarenakan variabel independen DPK memiliki nilai sig sebesar 0,944; CAR memiliki nilai sig sebesar 0,688 dan OEOI memiliki nilai sig sebesar 0,788. Jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi regresi antar kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan periode lainnya. Jika terjadi korelasi maka dalam model regresi tersebut terdapat permasalahan korelasi. Permasalahan ini disebabkan kesalahan pengganggu atau residual tidak bebas dari suatu observasi lainnya. Untuk mendeteksi hal tersebut dapat digunakan pengujian Durbin Watson (DW).

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 ^a	.279	.230	.0033909	.809

a. Predictors: (Constant), OEOI, CAR, DPK
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan nilai dari Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 0.809 atau nilai DW tersebut berada diantara -2 sampai +2, sehingga memberikan kesimpulan bahwa data yang diuji tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian data penelitian dapat digunakan untuk pengujian hipotesis persamaan analisis regresi linear berganda.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) terhadap Profitabilitas (ROA). Berdasarkan uji yang dilakukan dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.033	.012		2.719	.009
	DPK	.021	.010	.296	2.048	.047
	CAR	.123	.036	.497	3.460	.001
	OEOI	.009	.004	.296	2.265	.029

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat dilihat model regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:
Y = 0,033 + 0,021X1 + 0,123X2 + 0,009X3 + e

Model persamaan pada Tabel 7 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dilihat nilai konstanta 0.033 yang berarti jika Dana Pihak Ketiga (X1), *Capital Adequance Ratio* (X2) dan *Operating Expenses to Operating Income* (X3) bernilai nol atau konstan maka Profitabilitas (ROA) (Y) nilainya 0.033.
2. Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (X1) adalah sebesar 0.021, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) (Y) sebesar 2,1% dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.
3. Koefisien regresi *Capital Adequance Ratio* (X2) adalah sebesar 0,123, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Capital*

Adequacy Ratio mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) sebesar 12,3% dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

- Income (X3)* adalah sebesar 0,009 yang menunjukkan bahwa jika nilai *Operating Expenses to Operating Income* mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menungkat Profitabilitas (ROA) 0,9% dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

Berdasarkan paparan tentang hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi Profitabilitas adalah variabel *Capital Adequacy Ratio (X2)* karena koefisien regresinya paling tinggi yaitu 0,123 artinya apabila CAR meningkat 1% maka Profitabilitas (ROA) juga akan meningkat sebesar 12,3% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Operating Expenses to Operating Income (OEOI)* terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA). Hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) yang telah diolah dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 ^a	.279	.230	.0033909	.809

a. Predictors: (Constant), OEOI, CAR, DPK
b. Dependent Variable: ROA

Bedasarkan Tabel 8, menunjukkan model Koefisiensi Determinan besarnya R Square 0.279 hal ini berarti 27,9% Profitabilitas Bank Aceh dapat dipengaruhi oleh variasi ketiga variabel independen (DPK, CAR dan OEOI), Sedangkan

4. koefisien regresi *Operating Expenses to Operating*

sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t yang membandingkan nilai t hitung dan t tabel dengan derajat kebebasan (df = n-k). Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jadi dalam penelitian ini, df = 48-4 atau df = 44 dengan alpha 5% sehingga t tabel = 2,014. Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

- Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
- Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat secara individual.

Tabel 9
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.033	.012		2.719	.009
DPK	.021	.010	.296	2.048	.047
CAR	.123	.036	.497	3.460	.001
OEOI	.009	.004	.296	2.265	.029

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data diolah (2021)

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 9 menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Aceh periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai thitung > ttabel yaitu

sebesar $2,048 > 2,0141$ dan nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan H_0 1 tertolak dan H_a 1 diterima yang artinya secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 9 menjelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Aceh periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai thitung $>$ ttabel yaitu sebesar $3,460 > 2,0141$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan H_0 1 tertolak dan H_a 1 diterima yang artinya secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Aceh.

3. Pengaruh *Operating Expenses to Operating Income* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 9 menjelaskan bahwa *Operating Expenses to Operating Income* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Aceh periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,265 > 2,0141$ dan nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan H_0 1 tertolak dan H_a 1 diterima yang artinya secara parsial *Operating Expenses to Operating Income* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Aceh.

Hasil Uji Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan dalam upaya untuk menunjukkan apakah variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI). Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	3	.000	5.681	.002b
Residual	.001	44	.000		
Total	.001	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), OEOI, CAR, DPK

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil uji simultan (Uji-F) pada Tabel 10, menunjukkan bahwa nilai F sebesar 5,681 dengan nilai sig. sebesar 0,002. Hasil nilai signifikan F $0,002 < \alpha$ (0,05). Artinya semua variabel independen secara Simultan mempengaruhi variabel dependen dengan kata lain variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 9 menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Aceh periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai thitung $>$ ttabel yaitu sebesar $2,048 > 2,0141$ dan nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan H_0 1 tertolak dan H_a 1 diterima yang artinya secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki hubungan yang sangat erat dengan tingkat Profitabilitas Bank Aceh. Hal ini dikarenakan Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank aceh dan dana tersebut diperoleh dari masyarakat. Semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank aceh maka akan semakin besar pula dana yang dapat dikelola oleh bank. sehingga potensi pendapatan yang akan diterima oleh bank semakin besar pula, dan memudahkan pihak Bank Aceh dalam menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk aktiva produktif. Penyaluran dana ini akan memberikan

kontribusi pendapatan bagi Bank Aceh yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

Bank Aceh syariah Selama empat tahun terakhir mampu meningkatkan pertumbuhan DPK dimana ditahun 2017 DPK bank aceh sebesar Rp18,50 triliun dan di tahun 2020 bank aceh mampu meningkatkan jumlah DPK mencapai Rp21,6 triliun. Peningkatan jumlah DPK yang diterima oleh bank aceh syariah tersebut memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan yang diterima oleh Bank Aceh, sehingga penyaluran dana terhadap masyarakat dalam bentuk pembiayaan produktif dapat tersalurkan dengan baik yang nantinya akan memberikan kontribusi dalam pendapatan yang akan berdampak terhadap peningkatan Profitabilitas bank aceh syariah tersebut.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 9 menjelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Aceh periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai thitung > ttabel yaitu sebesar $3,460 > 2,0141$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan H_01 tertolak dan H_{a1} diterima yang artinya secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Aceh.

Capital Adequacy Ratio dengan Profitabilitas mempunyai keterkaitan dimana jika nilai CAR meningkat maka secara normal Profitabilitas bank akan mengalami peningkatan. Semakin banyak dana/ modal yang dimiliki oleh bank syariah maka akan memudahkan bank syariah tersebut untuk menjalankan kegiatan bisnis dalam rangka memperoleh keuntungan. Bank Aceh syariah Selama empat tahun terakhir pasca konversi memberikan kinerja yang positif dengan meningkatnya Profitabilitas berdasarkan

penilaian kinerja keuangan salah satunya CAR. Dimana di tahun 2020 CAR bank aceh sebesar 18,60 triliun. Rasio CAR bank aceh mengalami penurunan 2,9% dari tahun 2017 yang mencapai 21,50 triliun, akan tetapi bank aceh mampu mempertahankan rasio CAR diatas 8% minimum rasio CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pengaruh *Operating Expenses to Operating Income* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada Tabel 9 menjelaskan bahwa *Operating Expenses to Operating Income* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Aceh periode 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan didapatkan nilai thitung > ttabel yaitu $2,265 > 2,0141$ dan nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$, maka hipotesis yang diajukan H_01 tertolak dan H_{a1} diterima yang artinya secara parsial *Operating Expenses to Operating Income* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Aceh.

Dari data yang diperoleh juga ditemukan bahwa pendapatan operasional yang didapat oleh Bank Aceh lebih tinggi dari pada biaya operasional yang didapat oleh Bank Aceh, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi presentase *Operating Expenses to Operating Income* yang diperoleh akan diikuti dengan bertambahnya pendapatan yang didapat oleh bank tersebut. Selain itu, rata-rata rasio *Operating Expenses to Operating Income* selama periode 2017-2020 yang didapat masih masuk dalam kategori sehat yaitu sebesar 93 %. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional bank aceh syariah yang dikeluarkan sangat efisien, sehingga berdampak pada kenaikan ROA.

Expenses to Operating Income merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi biaya suatu bank maka dapat dipastikan *Operating Expenses to Operating Income* dan Profitabilitas saling mempunyai hubungan atau pengaruh. Sejalan dengan definisinya maka semakin rendah

nilai OEIOI maka menunjukkan bank tersebut mengelola dananya secara efisien dan dipastikan dapat meningkatkan Profitabilitas.

KESIMPULAN

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Aceh.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Aceh.
3. *Operating Expenses to Operating Income* (OEIOI) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Aceh.
4. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Operating Expenses to Operating Income* (OEIOI) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Aceh.

SARAN

Bank Aceh kedepannya diharapkan untuk semakin meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) karena DPK merupakan sumber dana bank yang paling besar yang dimiliki oleh suatu Bank. Jika DPK bank semakin besar maka bank akan semakin optimal dalam mengelola dana untuk keperluan usaha bank dalam upaya meningkatkan Profitabilitas. Selain itu juga diharapkan kepada Bank Aceh untuk meningkatkan penggunaan DPK untuk kegiatan operasional dalam upaya meningkatkan keuntungan. Selain itu, Bank Aceh diharapkan untuk semakin meningkatkan CAR. Mengingat modal adalah instrument yang bertujuan untuk menempatkan Bank Aceh pada posisi aman dan nyaman dalam mengelola dana untuk keperluan usaha perbankan dalam meningkatkan profitabilitas.

Peneliti selanjutnya sebaiknya tetap mempertimbangkan variabel DPK, CAR, dan OEIOI sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas, karena sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tersebut

berpengaruh terhadap ROA, selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap profitabilitas perbankan, seperti NPF.

Penelitian ini variabel bebas yang digunakan hanya mempengaruhi 27,9% sehingga sisanya yakni 63,1% artinya masih terdapat banyak variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah. Selain itu juga diharapkan dapat menambah rentang waktu tahun pengamatan dan melakukan penelitian pada lembaga syariah lainnya.

REFERENSI

- Anwar, Syakhrun Muhammad dan Amin Asbi. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management*. 2(1), 1-10.
- Darmawi, Herman. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Frianto, Pandia (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariato, Syawal. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 7(1), 41-48.
- Ibrahim Muhammad, Nuzula Nila Firdaus dan Nurlaily Ferina. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Pembiayaan Bermasalah, Biaya Operasi dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 72(2), 175-185.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.

- Kasiram. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Tahunan Bank Aceh. (2019). (www.bankaceh.co.id/ diakses pada 20 November 2020).
- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Syackfuddin Laras Andasari dan Rosyidi Suherman. (2017). Pengaruh Faktor Makroekonomi, Dana Pihak Ketiga, Pangsa Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. 4(12), 977-993.
- Teguh, Muhammad. (2001). Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo.
- Silvia, Dewi. (2018) Analisis Perbandingan Profitabilitas Laporan Keuangan Bank Aceh Syariah Sebelum dan sesudah Konversi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.